

PENGARUH COVID-19 KEPADA MASYARAKAT

Haeril Amir¹, Yusrah Taqiyah²

1,2 Universitas Muslim Indonesia
Jln.Urip Sumoharjo KM.5 Makassar,Sulawesi Selatan
haeril.amir@umi.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema covid-19 bukanlah tanpa alasan tetapi melihat kecenderungan dan kebiasaan masyarakat yang selalu mengabaikan protokol Kesehatan, disamping itu pengabdian ini dalam bentuk penyuluhan. Tujuan pengabdian ini yakni mengedukasi masyarakat mengenai dampak dan pengaruh Covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian dengan Teknik penyuluhan langsung kepada masyarakat. Hasil pengabdian, secara umum peserta penyuluhan mengatakan pengetahuan mereka terhadap covid-19 bertambah dan berkomitmen mematuhi protokol Kesehatan. Kesimpulan pengabdian ini yakni pentingnya edukasi dan sosialisasi secara berkesinambungan kepada masyarakat mengenai pengaruh dan bahaya Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, edukasi

Abstract

This community service is carried out as a form of the Tri Dharma of Higher Education, community service with the theme of Covid-19 is not without reason but seeing the tendencies and habits of the community who always ignore health protocols, besides that this service is in the form of counseling. The aim of this service is to educate the public about the impact and influence of Covid-19. The method of implementing community service with direct extension techniques to the community. As a result of this dedication, in general the extension participants said their knowledge of Covid-19 had increased and were committed to complying with the Health protocol. The conclusion of this service is the importance of continuous education and outreach to the public regarding the effects and dangers of Covid-19

Keywords: Covid-19, education

Pendahuluan

Covid-19 merupakan jenis virus yang pertamakali menyebar di kota Wuhan, China (Meng et al., 2020). Data World Health Organization (WHO) menyebutkan virus ini menyebar dan telah menginfeksi sebanyak 110.384 747 diseluruh dunia dan menyebabkan 2.446.008 meninggal dunia, Di Indonesia sendiri virus ini telah menginfeksi sebanyak 1.262.299 kasus dan telah menelan korban sebanyak 34.152 meninggal dunia (WHO, 2020).

Covid-19 sangatlah berpengaruh pada kehidupan masyarakat, virus ini telah berdampak pada berbagai sektor ekonomi dan menyebabkan kerugian finansial (Dubey et al., 2020). Masalah-masalah akibat penyebaran virus yang tidak terkendali mengharuskan kita untuk tetap menjaga protocol Kesehatan seperti mamakai masker, menjaga jarak dan terus mencuci tangan (Amir et al., 2020).

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Masyarakat disebabkan oleh berbagai hal, namun kesadaran adalah salah satu faktor yang paling berkontribusi. Kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol Kesehatan masih sangat kurang sehingga dibutuhkan edukasi dalam bentuk penyuluhan mengenai dampak dan pengaruh virus ini, banyak warga masyarakat ketika keluar rumah atau bepergian tidak menggunakan masker dan mengabaikan semua protokol kesehatan,

Kota Makassar merupakan ibukota Provinsi Sulawesi selatan, penduduk kota Makassar terbilang cukup padat dengan jumlah penduduk sebanyak 1.423.877 juta jiwa. Kelurahan Malimongan baru berada dalam kecamatan Bontoala dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 26.189 jiwa/km² (Makassar, 2021).

Secara spesifik Masyarakat yang menjadi perhatian untuk dilakukan penyuluhan yakni yang berada di wilayah

kerja Puskesmas Malimongan baru, Pendapatan dan aktivitas sehari-hari masyarakat cukup beragam, yakni PNS, TNI/Polri, Pedagang, Wiraswasta dan Pengusaha.

Di wilayah kerja PKM Malimongan baru terdapat Posyandu sebagai pusat layanan pembantu puskesmas Malimongan baru, ditempat ini para kader Posyandu rutin melakukan kegiatan senam sehat setiaop hari selasa dan jumat, setelah melakukan kordinasi dengan kader maka tempat ini dijadikan pusat penyuluhan Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Berdasarkan laporan kader Posyandu masalah umum yang dihadapi wilayah kerjanya yakni kurangnya kesadaran masyarakat mematuhi protokol kesehatan, minimnya pengetahuan dan masyarakat masih mengeluhkan penggunaan masker mengganggu mereka dalam aktivitas sehari-hari, untuk itu kami dari Dosen mengajukan program edukasi kesehatan sebagai program membantu pemerintah dalam mengurangi angka penyebaran Covid-19 khususnya di Wilayah kerja PKM Malimongan Baru. Pendidikan kesehatan merupakan suatu metode mendorong dan meningkatkan pengetahuan Masyarakat sehingga menurut Notoatmojo pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dapat mempertahankan derajat kesehatan disamping itu dapat juga mencegah datangnya penyakit (Notoatmojo, 2010),

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan kesehatan ini kami bagi dalam beberapa metode pelaksanaan yakni sosialisasi, penyuluhan, pembagian masker dan penyebaran Leaflet dan poster edukasi Covid-19.

Tahap 1 Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan 3 hari sebelum kegiatan dilakukan, sosialisasi dilakukan bersama dengan kader PKM Malimongan

baru dan kader Posyandu serta bantuan Mahasiswa PKL.

Tahap II Penyuluhan Kesehatan

Tahap penyuluhan kesehatan dilakukan langsung oleh kami sebagai Tim Pengabdian Masyarakat, tahapan sosialisasi dilakukan secara langsung namun tetap menjaga protokol kesehatan dan hanya melibatkan perwakilan masyarakat. Penyuluhan dilakukan berdasarkan standar Kementerian kesehatan Republik Indonesia yakni sebagai Berikut

- a. Menerapkan kebiasaan mencuci tangan
- b. Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik.
- c. Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- d. Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
- e. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- f. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- g. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
- h. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
- i. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
- j. Menerapkan etika batuk dan bersin.

- k. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

Tahap III Pembagian Masker

Pembagian Masker dilakukan pada warga masyarakat yang hadir dalam penyuluhan serta menitipkan kepada mereka untuk keluarga di Rumah, kegiatan ini berlangsung di hari yang sama dengan penyuluhan kesehatan.

Tahap IV Pembagian Leaflet dan Poster

Pembagian Leaflet dan poster dilakukan pada hari yang sama, kegiatan ini bertujuan agar masyarakat membaca dan selalu mengingat Protokol kesehatan saat berada di rumah maupun lingkungan keluarga. Poster dan leaflet ini berisi pengetahuan tentang bahaya Covid-19, didalamnya berisi gambar, dan penjelasan dengan bahasa sederhana agar masyarakat tidak kesulitan saat membaca dan memahami.

Hasil dan Pembahasan Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19, cara pencegahan dan upaya untuk menghindari virus ini

Hasil yang didapatkan yakni pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 meningkat, itu ditandai dengan umpan balik serta masyarakat sering bertanya.

Program Pembagian Masker

Pembagian masker kepada masyarakat juga bertujuan untuk menghindari penyebaran Virus, selain membagikan masker kami mengajari kepada mereka tentang jenis-jenis masker dan tingkat efektivitasnya untuk mencegah virus ini.

Hasil dari kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui jenis masker serta berkomitmen untuk tetap memakai masker dimanapun mereka berada

Pembagian Poster dan Leaflet

Pembagian poster bertujuan agar mereka membaca dan betul betul memahami dampak serta proses penularan virus ini Hasil kegiatan ini yakni pengetahuan mereka bertambah dengan sering membaca dan melihat gambar langsung yang ada daalam poster dan leaflet.

Salah satu penyebab kesadaran masyarakat untuk mematuhi protocol Kesehatan adalah kurangnya informasi, media dalam hal ini harus menyebarkan Langkah-langkah dan strategi pengendalian virus ini (Anwar et al., 2020), namun seringkali terjadi penyebaran berita Hoax atau bohong sehingga kredibilitas media masih sangat sulit diterima oleh sebagian besar masyarakat.

Penyuluhan yang dilakukan langsung kepada mereka tentunya memberikan nilai lebih, selain bertemu langsung dengan masyarakat juga dapat mendengar keluhan dan pertanyaan-pertanyaan seputar pengaruh covid-19 dan Langkah untuk mengurangi penyebarannya.

Pengaruh virus ini kepada masyarakat tentunya sangat meresahkan, penelitian Torales menyebutkan dampak pandemi telah menyerang Kesehatan mental masyarakat, penelitian ini juga menemukan dampak jangka Panjang jika Kesehatan mental tidak segera diatasi (Torales et al., 2020).

Kondisi yang menyebabkan mereka harus tetap tinggal di rumah, lockdown bahkan pembatasan sosial secara langsung berdampak pada psikologis, disamping itu keadaan ini adalah hal yang baru dan pertamakali dirasakan sehingga mereka membutuhkan penyesuai diri dan lingkungan

Penyuluhan ini berfokus pada edukasi langsung dengan tetap menjaga protokol Kesehatan, antusias masyarakat untuk mendapat informasi sangatlah tinggi, ini terbukti dengan sikap proaktif mereka saat kegiatan berlangsung, adanya feedback dan evaluasi langsung dari kami dapat menilai

keberhasilan dan pencapaian tujuan dari kegiatan ini.

Tabel
1

| No | Nama Kegiatan | Ket |
|----|------------------------------|------------|
| 1 | Penyuluhan & dampak Covid-19 | Terlaksana |
| 2 | Strategi penanganan virus | Terlaksana |



Gambar 1 : Penyuluhan di PKM Malimongan Baru

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sangat penting dilakukan, mengingat kesadaran mereka akan bahaya covid-19 masih sangat kurang,

pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen adalah upaya membantu pemerintah dalam mensukseskan kebijakan sertabentuk pengimplementasian perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Pustaka

Amir, H., Batara, A. S., Sudarman, S., & Asfar, A. (2020).

Covid19 pandemic: management and global response.

Jurnal Kesehatan Lingkungan, 12(1), 121–128.

<https://doi.org/10.20473/jkl.v12i1si.2020.121-128>

Anwar, A., Malik, M., Raees, V., & Anwar, A. (2020). Role of Mass Media and Public Health Communications in the COVID-19 Pandemic. *Cureus*, 12(9).

Badan Pusat Statistik Kota Makassar (2021). Kota Makassar dalam Angka 2021. <https://makassarkota.bps.go.id/publication/download>

Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., & Chatterjee, S. (2020). Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes Metabolic Syndrom*, January. doi: 10.1016/j.dsx.2020.05.035

Meng, L., Hua, F., & Bian, Z. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Emerging and Future Challenges for Dental and Oral Medicine. *Journal of Dental Research*, 99(5), 481–487. doi: 10.1177/0022034520914246.

Notoatmojo. (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.

Torales, O'Higgins, M., Moricio, J., Maia, & Ventriglio. (2020). The outbreak of COVID-19 coronavirus and its impact on global mental health. *The International Journal of Socio Psychiatry*, 66(4), 317–320.

WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. <https://covid19.who.int/>